

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan memecahkan suatu masalah. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dan dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau *quasi experiment research*. Metode tersebut digunakan karena peneliti ingin menimbulkan suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Selain itu, eksperimen kuasi digunakan untuk memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen sungguhan dalam keadaan di masa tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Penggunaan metode eksperimen kuasi adalah untuk mencari pengaruh dari perlakuan dari penggunaan teknik *two stay two stray* terhadap pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi. Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi perubahan variabel terikat (*dependent*). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas. Variabel bebas (X) dari penelitian ini adalah penerapan teknik *two stay two stray*, sedangkan variabel terikat (Y) dari penelitian ini adalah keterampilan menulis teks narasi. Penelitian eksperimen ini akan dilaksanakan pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan pemberian perlakuan yang berbeda di setiap kelompoknya. Penggunaan kelas kontrol dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan teknik *two stay two stray* di kelas

eksperimen, sehingga penelitian ini menggunakan kelas kontrol sebagai kelas pembandingan. Hasil penelitian ini akan ditampilkan melalui skor atau nilai siswa dalam pembelajaran menulis teks narasi dengan menggunakan teknik *two stay two stray*.

## B. Desain Penelitian

Terdapat berbagai bentuk desain penelitian eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian pendidikan. Namun, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, tetapi perbedaannya hanya pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random. Tidak adanya penempatan secara random itu menambah sumber nonvaliditas; tidak ekuivalennya kedua kelompok dalam hal tingkat intelegensi, kesiapan, kematangan, serta faktor lain di awal penyelidikan, menyebabkan perlunya lebih hati-hati dalam menerima hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, penggunaan desain ini memerlukan usaha yang cukup keras untuk dapat menggunakan kelompok-kelompok yang se-ekuivalen mungkin (Darmadi, 2011 hlm. 202). Rancangan penelitian *nonequivalent control group design* ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**  
***Nonequivalent Control Group Design***

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

(Sugiyono, 2011, hlm. 116)

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : tes awal pada kelompok eksperimen
- O<sub>2</sub> : tes akhir pada kelompok eksperimen
- X : perlakuan pada kelompok eksperimen dengan teknik TS-TS
- O<sub>3</sub> : tes awal pada kelompok kontrol
- O<sub>4</sub> : tes akhir pada kelompok kontrol

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan dua kali tes, yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pada kelompok eksperimen, tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi narasi sebelum diterapkan teknik *two stay two stray*. Setelah itu, siswa akan diberi perlakuan berupa penerapan teknik *two stay two stray* dalam pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi. Selanjutnya, tes akhir dilakukan pada kelompok eksperimen tujuannya agar terlihat adanya pengaruh atau tidak dari perlakuan tersebut. Pada kelas kontrol, siswa diberi tes awal dan tes akhir. Namun, pada kelas kontrol tidak diberikan teknik *two stay two stray*. Perbedaan pencapaian hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dibandingkan setelah keberhasilan teknik *two stay two stray* dalam pembelajaran berhasil dilaksanakan. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas terhadap teknik yang digunakan.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri atas 10 kelas. SMP Negeri 16 Bandung sebagai populasi dalam penelitian ini karena selain peneliti melakukan observasi pencarian permasalahan di sekolah tersebut, peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana kemampuan menulis siswa SMP Negeri 16 Bandung. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 16 Bandung tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 356 siswa. Berikut tabel 3.2 data sebaran siswa kelas VII SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

**Tabel 3. 2**

**Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016**

Kelas	Jumlah		Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
VII A	14	22	36 siswa

VII B	16	20	36 siswa
VII C	15	20	35 siswa
VII D	14	22	36 siswa
VII E	15	22	37 siswa
VII F	18	17	35 siswa
VII G	18	17	35 siswa
<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
VII H	18	16	34 siswa
VII I	19	18	37 siswa
VII J	16	19	35 siswa

Sumber: Tata usaha SMP Negeri 16 Bandung, 2016.

## 2. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara purposif (*purposive sampling*), yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara nonacak. Teknik pengambilan sampel ini dipilih dengan pertimbangan beberapa kriteria tertentu, yakni kesamaan kemampuan antarkelas yang akan dijadikan kelas penelitian. Sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII J sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut dipilih sebagai sampel penelitian karena kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama, yaitu rendah dalam pembelajaran menulis teks.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan diterapkan kepada siswa dengan maksud memberikan perlakuan yang tepat agar siswa lebih memahami proses pengooversian teks dengan baik. Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa (langkah-langkah perlakuan) persiapan pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi bentuk narasi dan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teknik *two stay two stray* ke dalam skenario

pembelajaran atau Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun instrumen perlakuan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 3**  
**Kegiatan Pembelajaran dengan Teknik *Two Stay Two Stray***

<b>Fase</b>	<b>Perilaku Guru</b>	<b>Perilaku Siswa</b>
Fase 1: menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan menugaskan siswa siap belajar.	Siswa siap belajar dan menyimak penjelasan dari guru.
<b>Fase</b>	<b>Perilaku Guru</b>	<b>Perilaku Siswa</b>
Fase 2: menyajikan informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan informasi sesuai dengan kompetensi dasar.</li> <li>2. Bertanya jawab dengan siswa mengenai informasi yang siswa ketahui.</li> <li>3. Mempresentasikan informasi kepada siswa secara verbal.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab mengenai materi yang sedang dibahas.</li> <li>2. Siswa menyimak materi yang diberikan guru.</li> </ol>
Fase 3: mengorganisir siswa ke dalam tim-tim belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan Lembar Kerja Siswa untuk dibahas dalam kelompok.</li> <li>2. Membentuk kelompok dengan kriteria jumlah anggota kelompok sebanyak 4 orang yang terdiri dari 2 laki-laki dan dua perempuan, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 1 orang memiliki kemampuan tinggi, 2 orang berkemampuan sedang, dan 1 orang berkemampuan rendah serta belajar</li> <li>3. Memberi penjelasan kepada siswa tentang dua orang anggotanya yang berperan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tertib dalam menentukan kelompoknya.</li> <li>2. Setiap kelompok mengatur peran yang menjadi tanggung jawabnya.</li> <li>3. Dua orang yang berperan sebagai tamu berkunjung ke kelompok lain.</li> <li>4. Setelah selesai berdiskusi antarkelompok, siswa yang</li> </ol>

	<p>sebagai tamu bertugas menjawab pertanyaan dari kelompok lain, mencari informasi dari kelompok lain, dan memberikan saran kepada kelompok lain. Dua orang yang tetap tinggal bertugas menyampaikan informasi dan berdiskusi dengan anggota yang berperan sebagai tamu.</p> <p>4. Membantu kelompok melakukan transisi yang efisien.</p>	<p>berperan sebagai tamu kembali ke kelompok semula.</p>
Fase 4: membantu kerja tim	Membantu tim-tim belajar selama siswa mengerjakan tugasnya.	Dua orang yang tinggal saling bekerja sama untuk menyampaikan informasi serta menerima dan memberikan alasan terhadap kritik yang diberikan kelompok lain terhadap hasil tulisannya. Dua orang yang berperan sebagai tamu menyimak informasi yang diberikan serta memberikan kritik apabila dalam tulisannya masih ada kesalahan.
Fase 5: mengevaluasi	Menguji pengetahuan siswa mengenai berbagai materi pelajaran	1. Dua anggota yang tinggal membuat pertanyaan dan dua orang yang bertamu menjawab

		<p>pertanyaan.</p> <p>2. Setiap kelompok mengembangkan hasil tulisannya setelah kegiatan diskusi selesai.</p>
<p>Fase 6: memberikan pengakuan atau penghargaan</p>	<p>1. Memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang benar.</p> <p>2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang jawabannya sesuai dengan pertanyaan dari kelompok lain dan kelompok yang hasil tulisannya memiliki sedikit kesalahan yang telah dikomentari kelompok lain</p>	<p>Setiap kelompok memberikan respons positif terhadap kelompok yang memiliki hasil terbaik.</p>

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

### a. Instrumen Tes

Tes digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui ketercapaian dalam meninjau objek yang dievaluasi. Materi tes yang diberikan kepada siswa mengacu pada materi pelajaran yang digunakan sebagai materi dalam penelitian. Tes yang digunakan adalah berupa tes uraian atau esai yaitu menulis teks narasi. Tes berisi tentang kemampuan menulis siswa mengonversi/mengubah teks wawancara ke dalam bentuk narasi yang diberikan ketika pretes dan pascates. Tes dilakukan di dua kelas yang berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali di masing-masing kelas, yaitu pretes yang dilakukan saat siswa belum mendapat perlakuan dan pascates saat siswa telah mendapatkan perlakuan menulis dengan teknik *two stay two stray*. Berikut instrumen tes dalam pembelajaran mengubah teks wawancara ke dalam bentuk narasi.

### LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk: Kerjakanlah soal berikut ini di kertas yang telah disediakan!

Ubahlah teks wawancara menjadi bentuk narasi dengan ketentuan:

- 1) narasi dibuat dari teks wawancara yang telah disediakan,
- 2) narasi dibuat dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun narasi,
- 3) panjang narasi terdiri atas minimal dua paragraf,
- 4) penilaian meliputi:
  - a. kesesuaian narasi dengan teks wawancara;
  - b. unsur pembangun narasi;
  - c. ketepatan dalam mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung;
  - d. ketepatan EYD.

Perhatikan teks wawancara berikut ini!	
Wartawan	: “Selamat siang, Kak Dwiki.”
Dwiki	: “Selamat siang, Dik.”
Wartawan	: “Boleh minta waktu sebentar, Kak?”
Dwiki	: “Oh, silakan. Ada yang bisa Kakak bantu?”
Wartawan	: “Begini, Kak. Kami reporter dari majalah anak-anak, ingin mewawancarai Kakak dalam perjalanannya bermusik. Mulai usia berapa Kak Dwiki belajar memainkan alat musik?”
Dwiki	: “Saya belajar piano klasik pada Ibu Susan ketika berusia 7 tahun.”
Wartawan	: “Siapa tokoh musik yang memengaruhi musik Kak Dwiki?”
Dwiki	: “Ada beberapa orang. Pada tahun 1980, ketika usia 14 tahun, saya belajar jazz pada Kak Elfa Seciora. Saya juga belajar pada guru Bina Musika di Bandung, yaitu Pak Agam Ngadimin dan pianis jazz Kak Bambang Nugroho. Tak ketinggalan, saya juga belajar jazz pada Pak Jack Lesmana. Disamping itu, saya banyak mendengarkan musik jazz dari musisi kenamaan, seperti Herbie Hancock, Pat Metheny, Dave Brubeck, dan sebagainya.”
Wartawan	: “Di mana Kak Dwiki pertama kali pentas?”
Dwiki	: “Di gedung Wanita, Bandung, saat pentas Bina Musika. Waktu itu saya masih kecil dan bermain pianika bersama Ensambel Bina Musika. Wah, rasanya grogi sekali.”
Wartawan	: “Akhir-akhir ini Kak Dwiki juga tampil sebagai konduktor/dirigen orkes. Apakah untuk itu, Kak Dwiki belajar

	secara khusus?”
Dwiki	: “Saya sempat belajar menjadi dirigen pada Pak Praharyawan Prabowo.”
<i>Sumber: Kompetensi Berbahasa Indonesia 1 untuk SMP/MTs kelas VII, Pusat Perbukuan</i>	

**Tabel 3. 4**  
**Rubrik Penilaian Menulis Teks Narasi**

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot
1.	Kesesuaian narasi dengan teks wawancara	3
2.	Ketepatan dalam mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung	2
3.	Ejaan dan tata tulis	1
4.	Unsur pembangun narasi	2
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>

**Tabel 3. 5**  
**Deskripsi Kriteria Penilaian Tes**

No.	Kriteria Penilaian	Rincian	Skor
1.	Kesesuaian narasi dengan teks wawancara	Pengembangan idenya baik, relevan dengan tema teks wawancara, isi narasi sesuai dengan teks wawancara, di dalamnya menuliskan semua informasi secara lengkap.	5
		Pengembangan idenya kurang, relevan dengan tema teks wawancara, isi narasi sesuai dengan teks wawancara, didalamnya terdapat semua informasi.	4
		Pengembangan idenya kurang, relevan dengan tema teks wawancara, isi narasi sesuai dengan teks wawancara, di dalamnya kurang mencantumkan satu informasi.	3
		Pengembangan ide kurang, cukup relevan dengan tema teks wawancara, terdapat sedikit ketidaksesuaian antara teks wawancara dengan isi narasi, di dalamnya kurang mencantumkan satu informasi	2

		Pengembangan ide kurang, tidak relevan dengan tema teks wawancara, isi narasi tidak sesuai dengan teks wawancara, di dalamnya hanya terdapat 2 informasi.	1
2.	Ketepatan dalam mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung	Sangat tepat dalam mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung, yaitu penghilangan tanda baca petik (”), kata ganti orang, dan pilihan kata yang sesuai.	4
		Tepat dalam mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung, yaitu penghilangan tanda baca petik (“), dan kata ganti orang.	3
		Terdapat sedikit ketidaktepatan dalam mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung, yaitu penghilangan tanda petik tetapi tidak mengganti kata ganti orang.	2
		Terdapat banyak ketidaktepatan dalam mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung, yaitu masih terdapat tanda baca petik (“), kata ganti orang tidak tepat, dan pilihan kata kurang sesuai.	1
3.	Ejaan dan tata tulis	Menguasai aturan penulisan, tidak terdapat kesalahan ejaan, tanda bacanya sudah baik, dan makna tersampaikan dengan baik.	3
		Cukup menguasai aturan penulisan, terjadi tiga kesalahan ejaan, terdapat sedikit kesalahan tanda baca, tetapi tidak mengaburkan makna.	2
		Cukup menguasai aturan penulisan, terjadi lebih dari tiga kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.	1
4.	Unsur Narasi	Semua unsur narasi yang terdiri dari tokoh, penokohan, alur, latar, dan sudut pandang, dideskripsikan dengan jelas dan tepat.	4

		Dari kelima unsur narasi tersebut, unsur latar atau sudut pandang kurang dideskripsikan dengan jelas.	3
		Dari kelima unsur narasi tersebut, terdapat salah satu unsur yaitu alur yang kurang dikembangkan secara rinci.	2
		Lima unsur penulisan narasi kurang dideskripsikan dengan jelas dan tepat.	1

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2013, hlm. 439)

**Tabel 3. 6**  
**Kategori Pemerolehan Skor**

Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
86 –100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
56 – 74	Cukup
10 – 55	Kurang

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253)

b. Instrumen Nontes

1) Instrumen Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran menulis teks narasi dan respons siswa tentang penggunaan teknik *two stay two stray*. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang jawabannya disediakan sehingga responden hanya memilih. Adapun lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 7**  
**Lembar Angket Respons Siswa**

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pembelajaran menulis menjadi lebih menarik setelah menggunakan teknik <i>two stay two stray</i> .					
2.	Pembelajaran mengubah teks wawancara ke					

	dalam bentuk teks narasi menjadi lebih menarik.					
3.	Pembelajaran menggunakan teknik <i>two stay two stray</i> membantu saya untuk merancang dan membuat suatu teks narasi.					
4.	Pembelajaran menggunakan teknik <i>two stay two stray</i> membantu mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki untuk menulis sebuah teks narasi.					
5.	Pembelajaran menggunakan teknik <i>two stay two stray</i> ini dapat memudahkan dalam pengaturan tugas dalam kelompok.					
6.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik <i>two stay two stray</i> saya lebih mudah memahami materi dan pembelajaran lebih bermakna.					
7.	Pembelajaran dengan menggunakan teknik <i>two stay two stray</i> membuat saya lebih mudah berinteraksi dengan teman lainnya.					
8.	Pembelajaran menulis dengan teknik <i>two stay two stray</i> membuat saya dapat mengembangkan pemahaman lebih mendalam tentang unsur pembangun narasi.					

## 2) Instrumen Observasi

Pedoman observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik *two stay two stray* dalam pembelajaran menulis teks narasi. Adapun lembar observasi proses pembelajaran

menulis wacana narasi dengan menggunakan teknik *two stay two stray* adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 8**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. mempersiapkan siswa untuk belajar. b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. c. Memberi acuan materi yang akan disajikan dengan mengaitkannya pada materi sebelumnya.	
2.	Penguasaan Materi a. Menunjukkan penguasaan materi. b. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	
3.	Proses Pembelajaran a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. b. Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat siswa. c. Menumbuhkan keceriaan antusiasme siswa dalam belajar.	
4.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut. c. Memfasilitasi siswa dalam menulis kerangka/rancangan menulis teks narasi. d. Memfasilitasi kegiatan bertukar pendapat antarkelompok. e. Menguasai kelas dengan baik.	
5.	Evaluasi a. Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. b. Melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran, yaitu	

	melakukan tanya jawab dengan siswa.	
6.	<p>Kemampuan menutup pembelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali/menyimpulkan pokok bahasan.</p> <p>b. Memberikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p>c. Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa.</p> <p>d. Menginformasikan bahasan berikutnya.</p>	

**Tabel 3. 9**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Siswa siap untuk belajar.	
2.	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab.	
3.	Siswa aktif dalam memberikan contoh kalimat langsung.	
4.	Siswa aktif dalam kegiatan diskusi dengan kelompoknya masing-masing dalam membuat pokok isi narasi	
5.	Siswa bertanggungjawab atas tugas dan perannya masing-masing.	
6.	Siswa aktif dalam mengumpulkan informasi melalui tukar pendapat atau diskusi dengan kelompok lain.	
7.	Siswa menganalisis dan mendiskusikan hasil tukar pendapatnya dengan kelompoknya masing-masing.	
8.	Siswa melakukan kegiatan menulis narasi dari hasil diskusinya dengan percaya diri.	
9.	Siswa mengungkapkan sesuatu sesuai dengan alasan yang jelas.	
10.	Siswa tidak mengganggu teman pada saat pembelajaran berlangsung.	

## F. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan adanya gambaran tentang langkah-langkah melakukan penelitian yang bisa disebut dengan prosedur penelitian. Adapun langkah-langkah prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap perencanaan sebelum dilaksanakannya penelitian. Tahap persiapan ini meliputi perumusan masalah, studi kepustakaan, perumusan hipotesis, dan penentuan teknik atau desain penelitian yang sekaligus dilengkapi dengan instrumen penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahapan dilaksanakannya penelitian untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian perlakuan terhadap subjek penelitian dan pemberian tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan, baik prates maupun pascates. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

- 1) Pemberian tes awal (prates) berupa mengubah teks wawancara menjadi narasi berdasarkan dengan ketentuan-ketentuan yang telah dipaparkan dalam lembar soal. Prates ini diberikan kepada kedua kelas dalam penelitian ini, yakni kelas VII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII J sebagai kelas kontrol.
- 2) Pemberian perlakuan dalam pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan menerapkan teknik *two stay two stray* pada kelas eksperimen dan menerapkan metode terlangsung pada kelas kontrol. Pemberian perlakuan dilakukan sebanyak dua kali. Selain itu, pada tahap ini, beberapa observer mengobservasi aktivitas guru dan siswa saat pemberian perlakuan di kelas eksperimen.
- 3) Pemberian pascates berupa mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan menggunakan instrumen soal yang sama pada saat prates. Pascates ini diberikan pada kedua kelas dalam penelitian ini, yakni

kelas VII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII J sebagai kelas kontrol. Pemberian pascates ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi narasi berdasarkan kemampuan baru yang dimilikinya setelah mendapatkan perlakuan sebelumnya.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahapan setelah dilakukan penelitian. Analisis data dilakukan dengan langkah berikut ini.

- 1) Mengumpulkan hasil data kuantitatif dan kualitatif.
- 2) Membandingkan hasil tes pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Melakukan analisis data kuantitatif terhadap pretes dan pascates.

### 4. Tahap Pembuatan Simpulan

Pembuatan simpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh, yaitu mengenai kemampuan menulis teks narasi dalam kompetensi mengubah teks wawancara menjadi bentuk narasi.

## G. Analisis Data

### 1. Pengolahan Data Hasil Tes

Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Pengolahan data hasil tes peneliti menggunakan *SPSS 19 for windows* dalam membantu mengolah data tersebut. Maka dari itu, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Berikut langkah-langkah pengolahan data hasil tes.

1. Data pretes dan pascates yang diambil yaitu berupa hasil tulisan siswa.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan hasil pretes dan pascates siswa.
3. Menentukan skor tes awal dan skor tes akhir, kemudian diolah menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100 =$$

Uji reliabilitas antarpemimbang untuk nilai prates dan pascates. Penilaian yang dilakukan lebih dari satu orang pemimbang pada saat prates dan pascates, diperlukan adanya uji reliabilitas untuk menghindari subjektivitas dalam melakukan penilaian. Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus tabel ANAVA. Menguji reliabilitas antarpemimbang dengan menggunakan rumus. Uji reliabilitas antarpemimbang dilakukan untuk mengetahui tingkat penilaian antara penilai satu dengan penilai lainnya. Jika menggunakan prinsip-prinsip ANAVA, maka data-data penilaian dimasukkan ke dalam format ANAVA sebagai berikut.

**Tabel 3. 10**  
**Format ANAVA**

Variasi	Sum of Squares	DK	Varians
Siswa	$SS_t \sum d_t^2$	n-1	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{n-1}$ (Vt)
Penguji	$SS_p \sum d_p^2$	k-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d_{kk}^2$	(n-1)(k-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d_{kk}^2}{(n-1)(k-1)}$

Selanjutnya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t} =$$

Keterangan:

$R_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$V_t$  = varian dari tes

$V_{kk}$  = varian dari kekeliruan

(Sugiyono, 2011)

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 19 for Windows* model *Alpha* adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti membuka *Variable View* di bagian kiri halaman.

- 2) Pada kolom *Name*, peneliti memasukkan nama kelas misal “Kelas A” untuk kelas eksperimen dan “kelas B” untuk kelas kontrol.
- 3) Pada kolom *Decimals*, peneliti memasukkan angka 0.
- 4) Pada kolom label, peneliti memasukkan frasa “Nilai Menulis”.
- 5) Peneliti membuka *Data View* di bagian kiri halaman.
- 6) Peneliti memasukkan nilai peserta didik.
- 7) Selanjutnya, peneliti memilih menu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analisis* → peneliti mencentang *Scale if item deleted* → pada *ANOVA table* peneliti memilih *none* → *Continue*.
- 8) Setelah muncul tabel *Reliability Analysis*, peneliti memindahkan *item* dari kotak kiri ke kotak kanan.
- 9) Pada kolom model peneliti memilih *Alpha* → pilih *OK*.
- 10) Peneliti menunggu sampai hasil perhitungan keluar, kemudian peneliti melihat tabel *Reliability Statistics* pada kolom “*Cronbach Alpha*” yang menunjukkan nilai R hitung.
- 11) Peneliti membandingkan nilai probabilitas dengan 0.05.

Jika nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka data *reliabel* (dapat dipercaya)

Jika nilai probabilitas  $< 0.05$ , maka data tidak *reliabel* (tidak dapat dipercaya)

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford, adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 11**  
**Tabel Guilford**

<b>Rentang</b>	<b>Kriteria</b>
0,80 – 1,00	Korelasi Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Korelasi Tinggi
0,40 – 0,60	Korelasi Sedang
0,20 – 0,40	Korelasi Rendah
$\leq 0,20$	Korelasi Sangat Rendah

(Sugiyono, 2011, hlm. 184)

4. Melakukan uji normalitas.

Data prates dan pascates yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi nilai prates dan pascates. Uji normalitas distribusi dicari dengan menggunakan Chi-kuadrat ( $x^2$ ). Berikut merupakan rumus Chi-kuadrat ( $x^2$ ).

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

$x^2$  = Chi-kuadrat

$fo$  = frekuensi yang diobservasi

$fe$  = frekuensi yang diharapkan

Selain itu, perhitungan ini dibantu dengan aplikasi SPSS *for Windows* versi 19. Langkah-langkah penghitungannya adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti memasukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
  - 2) Peneliti memilih *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*.
  - 3) Pada tab *Explore*, peneliti memasukkan data ke dalam *Dependent List*.
  - 4) Peneliti memilih *Plots* lalu centang *Normality Plots with Test*.
  - 5) Peneliti memilih *Continue* lalu klik *OK*.
  - 6) Setelah itu akan muncul data pengujian. Peneliti mencari tabel *Test of Normality*.
  - 7) Pada tabel tersebut akan ditunjukkan angka signifikansinya.  
Jika nilai probabilitasnya  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal  
Jika nilai probabilitasnya  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal
5. Melakukan uji homogenitas varian nilai prates dan pascates
- Pengujian homogenitas varian dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dibandingkan merupakan data yang homogen. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Keterangan: Varian = standar deviasi dikuadratkan/ $\sigma^2$

Selain itu, langkah-langkah penghitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 19 adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti memasukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
  - 2) Pada kolom *Name*, peneliti memasukkan nama misal “Prates” untuk dan “Pascates”.
  - 3) Peneliti memilih *Analyze* → *Compare Means* → *One-Way Anova*
  - 4) Peneliti memasukkan data pada VAR001 ke dalam *Dependent List* dan VAR002 ke dalam *Factor*.
  - 5) Peneliti memilih *Options* → mencentang *Homogeneity of variance test* → pilih *Continue* → *OK*.
  - 6) Setelah itu, akan muncul data pengujian. Carilah tabel *Test of Homogeneity*.
  - 7) Pada tabel tersebut akan ditunjukkan angka signifikansinya.  
Jika nilai probabilitasnya > 0.05, maka data homogen  
Jika nilai probabilitasnya < 0.05, maka data tidak homogen
6. Melakukan uji hipotesis signifikansi. Uji signifikansi perbedaan rata-rata nilai prates dan pascates yang dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya perbedaan antara prates dan pascates. Jika  $t_{hitung}$  berada di daerah penolakan maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Berikut merupakan rumus uji-t yang digunakan.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Keterangan:

- M : nilai rata-rata hasil perkelompok  
 N : banyaknya subjek pada sampel  
 x : deviasi setiap nilai  $x_2$  dan  $y_2$   
 y : deviasi setiap nilai  $y_2$  dari mean  $y_1$

Adapun penghitungan uji-t dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 19 dengan menentukan jenis data apakah saling berhubungan atau tidak. Adapun langkah-langkah dalam melakukan penghitungan uji-t/uji signifikan pascates dengan data yang tidak berhubungan adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti membuka *Variable View* di bagian kiri halaman.
- 2) Peneliti mengurutkan nilai siswa berdasarkan kelasnya masing-masing, misalnya sampel kedua kelas adalah 26 siswa. Peneliti memasukkan data nilai kelas eksperimen pada kolom satu dari nomor satu hingga nomor 26. Data kelas pembandingpun dimasukkan pada kolom 27 hingga 52. Pada kolom kedua, masukkan data 1 untuk nilai eksperimen dan 2 untuk nilai pembanding.
- 3) Peneliti memilih *Variable View* → kolom *Value* hingga muncul tab *Value Labels*.
- 4) Pada *Value* isikan angka 1, pada *Label* isikan eksperimen lalu pilih *add*.
- 5) Setelah itu, masukkan angka 2 pada *Value*, isikan pembanding/kontrol pada *Label*, lalu pilih *add* dan klik *OK*.
- 6) Pada kolom *Decimals*, peneliti memasukkan angka 0.
- 7) Pada kolom *Name*, peneliti memasukkan kata “Nilai” di baris pertama dan “kelompok” di baris ke dua.
- 8) Peneliti membuka *Data View* di bagian kiri halaman;
- 9) Peneliti memasukkan nilai siswa.
- 10) Peneliti memilih *Analyze* → *Compare Means* → *Independent Sample T Test*.
- 11) Penelitian memilih variabel sebelum perlakuan dan setelah perlakuan, kemudian masukkan ke kotak *Test Variable* sampai terlihat tanda “nilai” dan “kelompok” → pilih *Options* dan isikan tingkat kepercayaan sejumlah 95% atau tingkat signifikansi 5% → pilih *Continue* → pilih *OK*.

12) Peneliti menunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Independent Sample Test* yang menunjukkan deskripsi dari pasangan variabel, hasil korelasi, dan hipotesis.

13) Peneliti membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ .

Jika nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika nilai probabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak

## 2. Pengolahan Data Hasil Observasi

Data observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran menulis teks narasi siswa dengan menggunakan teknik *two stay two stray*. Data yang telah terkumpul tidak dianalisis secara statistik melainkan dengan cara dianalisis dan ditarik kesimpulan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sikap dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini juga digunakan untuk mengetahui perbedaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknik *two stay two stray* dan yang tidak menggunakan teknik tersebut.

## 3. Pengolahan Data Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran menulis teks narasi. Angket yang berisi 8 pertanyaan yang berisi implikasi dari teknik pembelajaran *two stay two stray* disebarkan pada kelas eksperimen. Pengolahan dan penganalisisan angket dinilai dengan menghitung dan mempersentasekannya sesuai dengan rumus berikut ini.

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase frekuensi dari setiap responden

$fo$  : frekuensi responden yang menjawab pilihan setiap pernyataan

N : jumlah responden